



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *CONCEPT SENTENCE* DAN MODEL *COMPLETE SENTENCE*
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII
SMP NEGERI 1 DARUSSALAM ACEH BESAR**

Muhammad Sarif¹, Syamsul Bardi², Thamrin Kamaruddin³

¹Email: arifgeo09@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: syamsubaridi@gmail.com

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: thamrinkamaruddin@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan setelah adanya proses pembelajaran melalui evaluasi dalam membentuk perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Untuk melihat hasil belajar dari kedua kelas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan. Sehingga penelitian ini berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Concept Sentence* dan Model *Complete Sentence* pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar” penelitian ini mengangkat masalah yakni apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih baik dibandingkan dengan model *Complete Sentence* pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar. Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Concept Senntence* lebih baik dibandingkan dengan model *Complete Sentence* pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar yang berjumlah 85 orang siswa. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas VIII¹ berjumlah 21 siswa, dan kelas VIII² berjumlah 21 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Hipotesis diuji dengan statistik Uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,85$. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68$. Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sesuai kriteria uji jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang disajikan dengan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang disajikan dengan model pembelajaran *Complete Sentence*.

Kata kunci: perbandingan, hasil belajar, *Concept Sentence*, *Complete Sentence*, IPS Terpadu.

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan proses pembelajaran ada beberapa faktor yang perlu di perhatikan antara lain adalah hasil belajar dan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di kelas. Dengan model pembelajaran yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan memicu keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Masalah rendahnya hasil belajar IPS Terpadu di sekolah tersebut perlu dicarikan solusi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini maka dengan penulis mencoba memilih strategi pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata siswa dan memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran terhadap model yang tepat dalam pembelajaran yang efektif.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dan model *Complete Sentence*. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkan kedua model pembelajaran tersebut. Sehingga didapatkanlah suatu keputusan, model apakah yang paling baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar tersebut.

Selanjutnya model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan salah satu pembelajaran konsep dengan penggunaan kata kunci. Pelaksanaan kegiatannya dengan membentuk kelompok-kelompok belajar yang dapat mendorong kemampuan siswa dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas pada tema yang sedang dipelajari. Karakteristik model *Concept Sentence* mengutamakan belajar dalam bentuk kelompok, menuntut siswa untuk dapat membantu memberikan ide-ide dalam mengembangkan sebuah tema pembelajaran, dan melibatkan siswa secara keseluruhan.

Kemudian model pembelajaran *Complete Sentence* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan penyampaian materi pembelajaran oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan kegiatannya dengan pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari 3 orang secara heterogen. Komponen penting dalam model pembelajaran ini adalah modul, pembentukan kelompok, diskusi dan pengambilan kesimpulan. Karakteristik model *Complete Sentence* sama dengan halnya karakteristik model pembelajaran *Concept Sentence*, seperti mengutamakan belajar dalam bentuk kelompok, menuntut siswa untuk dapat membantu memberikan ide-ide dalam mengembangkan sebuah tema pembelajaran, dan melibatkan siswa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penerapan pembelajaran model *Complete Sentence* dan model pembelajaran *Concept Sentence*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari kelas VIII₁ berjumlah 21 siswa dan kelas VIII₂ yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar.
2. Observasi, dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Instrumen, digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

1. Uji kemampuan awal

Uji kemampuan awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui kesetaraan atau kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik ANOVA sebagai berikut:

$$F_h = \frac{Mk_{ant}}{Mk_{dal}} \text{ (Sugiyono, 2013:170)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

Mk_{ant} = mean kuadrat antar kelompok

Mk_{dal} = mean kuadrat dalam kelompok

Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang $M-1$ dan dk penyebut $N-m$ dan tolak H_0 jika bernilai selain dari itu. Adapun hipotesis yang dimaksud adalah H_0 : kemampuan siswa kelas eksperimen 1 sama dengan kemampuan siswa kelas eksperimen 2. Sedangkan H_a : Kemampuan siswa kelas eksperimen 1 tidak sama dengan kemampuan siswa kelas eksperimen 2.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh homogen atau tidak. Apakah kesimpulan menunjukkan kelompok data homogen, maka data yang berasal dari populasi yang sama dan layak untuk diuji statistik parametrik. Data yang digunakan pada uji *Fisher* berupa data *post-test*. Adapun alat uji yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}} \text{ (Sugiono, 2013:175)}$$

Kriteria pengujiannya terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. dan tolak H_0 jika bernilai selain dari pada itu. F_{tabel} ditentukan dengan dk pembilang ($dk_1 = n_1 - 1$) dan dk penyebut ($dk_2 = n_2 - 1$).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan rumus Chi kuadrat menurut Sudjana (2012:273) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi harapan

4. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan dua rata-rata kelas (mean) yaitu rata-rata kelas eksperimen dan rata-rata kelas kontrol. Rumus yang digunakan untuk membuktikan perbedaan dua variabel adalah rumus uji-t yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2012:239})$$

Keterangan :

t = harga t hitung

\bar{x}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata nilai kelas kontrol

s = simpangan baku gabungan

n_1 = banyak data pada kelas eksperimen

n_2 = banyak data pada kelas kontrol

Kriteria uji hipotesis adalah:

Kriteria pengujian terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_a jika bernilai selain dari itu.

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Hasil belajar siswa yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* sama dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar siswa yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih baik dibandingkan dengan

hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar merupakan suatu penelitian eksperimen, dengan membandingkan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Concept Sentence* dan model pembelajaran *Complete Sentence*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *Complete Sentence*, pada materi memahami pranata penyimpangan sosial dalam masyarakat. Kelompok sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII-1 yang berjumlah 21 siswa (sebagai kelas eksperimen 1) dan kelas VIII-2 berjumlah 21 siswa (sebagai kelas eksperimen 2). Untuk memperoleh data dalam penelitian diberikan *pre-test* dengan 10 soal pilihan ganda dan *post-test* 14 soal berupa pilihan ganda dan essay.

Pre-test diberikan di awal pertemuan pertama gunanya untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum diberi perlakuan (penerapan model pembelajaran). Setelah data *pre-test* dikumpulkan lalu di analisis dengan menggunakan statistik ANOVA. Dari hasil analisis data *pre-test* maka diperoleh nilai $f_{hitung} = 0,44$ dan nilai $f_{tabel} = 4,08$ artinya $0,001 < 4,08$. Hal ini diperoleh dari tabel distribusi F dengan dk pembilang ($2-1=1$) dan dk penyebut ($42-2= 40$). Dengan demikian, kemampuan kedua kelas eksperimen dapat dikatakan sama secara statistik.

Selanjutnya data *post-test* dianalisis dengan menggunakan statistik parametris, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji normalitas pengolahan data *post-test* kelas eksperimen 1, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 0,44$ dan nilai $\chi^2_{tabel} = 5,99$ pada taraf signifikan 5% dan dengan dk = (k-3). Berdasarkan data di atas terbukti bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima artinya data *post-test* kelas

eksperimen 1 berdistribusi normal. Demikian pula halnya perhitungan pada data *post-test* kelas eksperimen 2, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 1,08$ dan nilai $\chi^2_{tabel} = 5,99$ pada taraf signifikan 5% dan dengan $dk = (k-3)$. Berdasarkan data di atas jelas bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan demikian H_0 diterima artinya data *post-test* kelas eksperimen 2 berdistribusi normal.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji homogenitas penghitungan data *post-test* diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,39$. Jika nilai ini dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dengan dk pembilang ($dk_1 = n_1 - 1$) dan dk penyebut ($dk_2 = n_2 - 1$) pada tabel distribusi F, diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,69$. Berdasarkan data di atas terbukti bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima artinya data *post-test* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 homogen atau data mempunyai varians yang sama.

Kemudian hasil uji hipotesis menggunakan rumus statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,85$ pada taraf signifikan 5%. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk (n_1 + n_2 - 2)$ pada tabel distribusi t, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68$. Berdasarkan data di atas terbukti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima artinya hipotesis dalam penelitian terbukti benar. Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diterapkan dengan model *Concept Sentence* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa diterapkan dengan model *Complete Sentence*.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. dengan model *Complete Sentence*. jika nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$), dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68$. Jadi berdasarkan data tersebut terbukti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diterapkan dengan

model *Complete Sentence*. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian diterima dan dapat dibuktikan terhadap kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sudjana. 2012. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.